

ABSTRAK

Novel *Tsumi no Hi* dalam serial novel *Jawamono* dikarang berdasarkan dari pengalaman Abe Tomoji semasa menjadi anggota pasukan propaganda perang Asia-Pasifik mengadakan operasi militer di Pulau Jawa. Meskipun begitu, tidak ditemukan adanya kontak senjata antara musuh, melainkan relasi antara empat tokoh yang mengalami *basic conflicts* dan *neurotic conflicts*. Dari Jepang terdapat dua tokoh penting yang bernama Hinobe dan Kenno. Selain itu, dari Belanda terdapat dua tokoh penting yang bernama Anna van Bram dan Rosa van Hogendrop. Penelitian ini menggunakan teori Psikoanalisis Sosial dari Karen Horney dengan metode kualitatif.

Hasilnya menunjukkan bahwa empat karakter mengalami *basic conflicts* dan *neurotic conflicts*. Hinobe mengalami *basic conflicts* berdasarkan dari adanya indikasi *anxiety and depression* dan mengalami *neurotic conflicts* dari adanya indikasi *inner upheaval*. Kemudian, Anna van Bram mengalami *basic conflicts* berdasarkan dari adanya indikasi *anxiety, depression, dan frustration* serta mengalami *neurotic conflicts* berdasarkan dari adanya indikasi *reactive rage*. Lalu, Kenno mengalami *basic conflicts* berdasarkan dari adanya indikasi *anxiety* dan mengalami *neurotic conflicts* berdasarkan dari adanya indikasi *inner upheaval*. Terakhir adalah Rosa van Hogendrop yang mengalami *basic conflicts* berdasarkan dari adanya indikasi *anxiety and depression* dan mengalami *neurotic conflicts* berdasarkan dari adanya indikasi *destructive aggression and sadistic impulses*. Pada umumnya, relasi yang terjalin antar tokoh adalah relasi yang diwarnai dengan penuh percintaan, persahabatan, permusuhan, pembalasan dendam, pengakuan salah, dan penderitaan.

Kata kunci: Abe Tomoji, *basic conflicts*, *neurotic conflicts*, relasi antartokoh